

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan Choi *et. al.*, 1996 menunjukkan bahwa fraksi diklorometan ekstrak metanol biji *Cassia tora* mempunyai aktivitas peredaman radikal bebas terhadap *1,1 - Diphenyl - 2 - Picryl Hydrazil* (DPPH). Dari ekstrak metanol tersebut dapat diisolasi senyawa 2 - hydroxyemodin (alaternin), chryso-obtusin dan aurantio-obtusin sebagai senyawa aktifnya. Berdasarkan hal tersebut penelitian yang sama dilakukan terhadap biji Trengguli wung-wang (*Cassia javanica* L).

Ekstraksi senyawa antrakuinon dari biji Trengguli wung-wang melalui tiga tahap. Tahap pertama soxhletasi dengan pelarut heksan yang bertujuan untuk memisahkan minyak dan lemak, tahap kedua soxhletasi seluruh kandungan dengan pelarut metanol, dan tahap ketiga fraksinasi dengan pelarut diklorometan dan etil asetat untuk memisahkan senyawa antrakuinon. Isolasi senyawa antrakuinon dilakukan dengan cara kromatografi kolom dengan fase diam silika gel G 60 dan fase gerak etil asetat : metanol : air (100 : 13,5 : 10) dan dilanjutkan dengan pemurnian.

Hasil identifikasi dengan kromatografi lapis tipis, penentuan titik leleh, spektrofotometri ultraviolet, spektrofotometri infra merah dan uji aktivitas peredaman radikal bebas terhadap DPPH dapat disimpulkan bahwa zat hasil isolasi dari biji Trengguli wung-wang adalah senyawa antrakuinon yang bersifat meredam radikal bebas dan senyawa golongan antranol yang tidak bersifat meredam radikal bebas.

